Dwi kriswanto, Galih Purnama Siddik

PENGARUH AKTIVA LANCAR DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS

Effect Of Current Assets And Own Capital On Profitability

Dwi Kriswanto, Galih Purnama Siddik

Manajemen FE Unwir

galihfe@unwir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktiva lancar dan modal sendiri terhadap profitabilitas. Penelitian dilaksanakan pada PD. Sri Tanjung Kabupaten Indramayu. Data diperoleh dari Laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang diperoleh koefisien korelasi X1 terhadap Y sebesar 0,081 yang berarti bahwa perolehan aktiva lancar terhadap profitabilitas mempunyai hubungan positif dan keeratan hubungan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Koefisien korelasi X2 terhadap Y sebesar 0,647 yang berarti pula bahwa perolehan modal sendiri terhadap profitabilitas mempunyai hubungan positif dan sangat kuat. Koefisien korelasi antara X1 terhadap X2 sebesar 0,903 yang berarti bahwa perolehan aktiva lancar terhadap modal sendiri mempunyai hubungan positif dan sangat kuat.

Nilai koefisien determinasi (K_d) yang diperoleh dalam penelitian ini dari X1 terhadap Y diperoleh hasil sebesar 33,80%, hal ini menjelaskan bahwa perolehan aktiva lancar terhadap profitabilitas usaha sebesar 33,80%, sedangkan sisanya sebesar 66,20% yang merupakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas. Pada X2 terhadap Y diperoleh hasil sebesar 41,86% hal ini berarti menunjukkan adanya modal sendiri memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 41,86% yang sisanya sebesar 58,14% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara aktiva lancar terhadap profitabilitas maka digunakan uji hipotesis dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Untuk melihat pengaruh aktiva lancar terhadap profitabilitas hasil yang diperoleh dalam Uji t dimana thitung lebih kecil dari ttabel ($1.115 < 2.776$) dan tingkat kesalahan mencapai 5%. Artinya tidak ada pengaruh aktiva lancar terhadap profitabilitas. Kemudian untuk pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas hasil yang diperoleh dari Uji t yaitu dimana thitung

lebih kecil dari ttabel ($1.967 < 2.776$), artinya tidak ada pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Aktiva Lancar, Modal Sendiri, Profitabilitas.*

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the current assets and own capital have on profitability. The research was conducted at PD. Sri Tanjung Indramayu Regency. Data obtained from the financial statements in the form of a balance sheet and income statement from 2010 to 2015.

Based on the results of data analysis obtained correlation coefficient X1 to Y of 0.081 which means that the acquisition of current assets to profitability has a positive relationship and the closeness of the relationship is included in the very high category. The correlation coefficient X2 to Y is 0.647 which also means that the acquisition of own capital to profitability has a positive and very strong relationship. The correlation coefficient between X1 to X2 is 0.903 which means that the acquisition of current assets to own capital has a positive and very strong relationship.

The coefficient of determination (K_d) obtained in this study from X1 to Y obtained a result of 33.80%, this explains that the acquisition of current assets to business profitability of 33.80%, while the remaining 66.20% which is a factor other factors that affect profitability. In X2 against Y the results obtained by 41.86% this means that the presence of own capital has an influence on profitability of 41.86% while the remaining 58.14% is influenced by other factors that affect profitability

To see whether there is an influence between current assets on profitability, the hypothesis test is used by comparing tcount with ttable. To see the effect of current assets on the profitability of the results obtained in the t test where tcount is smaller than ttable ($1.115 < 2.776$) and the error rate reaches 5%. This means that there is no effect of current assets on profitability. Then for the effect of own

capital on the profitability of the results obtained from the t test, which is where t is smaller than ttable ($1,967 < 2,776$), meaning that there is no effect of own capital on profitability.

Keywords: *Current Assets, Own Capital, Profitability..*

PENDAHULUAN

Aktiva lancar dalam neraca perusahaan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan yang di bedakan dalam beberapa kegiatan rutin perusahaan seperti, memberikan piutang kepada pembeli atau konsumen, pembelian bahan baku produksi, gaji karyawan, pembayaran air dan listrik serta pembelian alat alat lain. Perusahaan pada umumnya ingin mendapatkan profit yang maksimal.

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam di dalam perusahaan, Dengan adanya modal sendiri perusahaan diharapkan mampu membiayai seluruh aktivitas perusahaan maupun untuk menutupi kewajiban lancarnya, Dengan adanya modal sendiri di dalam perusahaan, maka perusahaan itu bisa di katakan sebagai asset dari perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu meneghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Sehingga dapat membiayai produksi-produksi di dalam perusahaan.

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Fitri Kaniawati

Kerupuk merupakan jenis makanan ringan yang dapat di peroleh di daerah pedesaan maupun perkotaan, semakin banyak peminat kerupuk mempengaruhi banyak industry kerupuk yang berkembang seperti di daerah dukuh kerupuk Indramayu, “PD. Sri Tanjung” yang memproduksi berbagai macam jenis krupuk, dimana dari produk tersebut terdapat biaya, biaya yang di keluarkan sejak saat mula mula bahan baku di olah sampai dengan saat berbagai macam produk dapat di pisahkan jenisnya. Produk yang di hasilkan tersebut berasal dari proses pengolahan bahan baku yang sama sehingga timbul modal yang sama kepada berbagai produk yang dihasilkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah kas dan aktiva lainnya yang di harapkan akan dapat di konversi menjadi kas, di jual, atau di konsumsi dalam satu tahun atau dalam satu siklus operasi.

Menurut Zaki Baridwan (2011:21), menyatakan bahwa:” Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva – aktiva lain atau sumber-sumber yang di harapkan akan direalisasikan menjadi uang kas atau dijual atau di konsumsi selama siklus usaha perusahaan yang normal atau dalam waktu satu tahun, mana yang lebih lama”.

Menurut S. Munawir (2014:14), Menyatakan bahwa:” Aktiva lancar adalah

uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau di tukarkan menjadi uang tunai, dijual atau di konsumer dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal).”

Komponen Aktiva lancar

Aktiva lancar Aktiva lancar dalam perusahaan juga memiliki komponen yang dapat ditulis kedalam laporan keuangan yang berbentuk neraca.

Menurut kasmir (2010:77) yang termasuk kelompok Aktiva lancar adalah: Kas, Bank, Surat – surat berharga, Piutang dan Persediaan

Modal sendiri

Setiap perusahaan pasti membutuhkan modal untuk menjalankan perusahaanya, sumber modal dapat berasal dari perusahaan itu sendiri (modal sendiri). Berikut pengertian modal sendiri menurut para ahli:

Menurut Bambang Riyanto (2010:240), Menyatakan bahwa: “Modal Sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya.”

Menurut Jumingan (2014:27), Menyatakan bahwa: “Modal sendiri adalah dana yang bersumber dari pihak perusahaan”.

Menurut Suad husnan (2010:275), Menyatakan bahwa: “Modal sendiri dapat berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan”.

Dwi kriswanto, Galih Purnama Siddik

Jadi dapat di simpulkan bahwa modal sendiri adalah sejumlah uang yang di tanamkan oleh pemilik dari dalam perusahaan.

Jenis - jenis modal sendiri adalah:

Menurut Bambang Riyanto (2010:240), jenis-jenis modal sendiri terdiri dari: Modal saham, Cadangan dan Laba ditahan

Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau Profitabilitas.

Menurut R. Agus Sartono (2012:122), yang menyatakan bahwa: “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.

Menurut Kasmir (2011:196), yang menyatakan bahwa: “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:197), yang menyatakan bahwa:

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah:

- Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Jenis-jenis rasio profitabilitas

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Fitri Kaniawati

Menurut Kasmir (2014:198) Jenis-jenis

yang dapat digunakan adalah:

1. Profitmargin (profit margin onsales) atau margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut:

- Gros profit margin yaitu menunjukkan laba kotor dibandingkan dengan pendapatan oprasional.

$$\text{Gros Profit Margin} = \frac{(\text{Laba kotor})}{(\text{Pendapatan Oprasional})}$$

- Nett Profit Margin yaitu ukuran keuntunagn dengan membandingkan antara laba bersih dengan pendapatan operasional.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{(\text{Laba Bersih})}{(\text{Pendapatan Oprasional})}$$

2. Retrurn On Investasi (ROI) atau Return on asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan ukuran efektivitas manjemen dalam mengolah investasi.

Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{ROI/ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Return On Equity (REO) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4. Laba perlembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan dari pemegang saham. Dengan rumus berikut :

$$\text{Laba pelembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

Salah satu kendala dalam mempertahankan aktiva yang cukup sesuai dengan profitabilitas adalah kesulitan dalam perkiraan jumlah aktiva lancar yang tepat dalam suatu kurun waktu tertentu. Kesulitan tersebut dapat di lihat dari saat menentukan jumlah persediaan yang sesuai dengan kebutuhan penjualan, mempertahankan piutang dagang dengan yang di perlukan untuk kebijakan kredit yang optimal dan dalam menentukan jumlah kas yang sesuai dengan pengeluaran yang diperlukan.

Menurut, Agus Sartono (2012: 124) mengungkapkan bahwa: “pertukaran aktiva merupakan faktor yang mempengaruhi return on assets dimana faktor yang mempengaruhinya yaitu perputaran aktiva lancar sehingga perputaran aktiva lancar berpengaruh terhadap profitabilitas.”

Dwi kriswanto, Galih Purnama Siddik
Modal sendiri merupakan dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan yang terdiri dari berbagai jenis saham serta laba ditahan, dan juga merupakan modal dalam suatu perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko usaha maupun risiko kerugian- kerugian lainnya. Pada umumnya, perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi menggunakan utang yang relatif kecil.

Menurut pendapat Selvia Sefrika Sari (2009:45) yang di kutip dari Denise dan Robert mengemukakan bahwa: “strategi investasi yang berdasarkan kepemilikan modal dari dalam perusahaan (modal sendiri) memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas perusahaan, artinya jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam, maka hasil pengembalian berupa profit untuk para pemilik akan meningkat.”

Menurut pendapat yang dikutip dari jurnal penelitian Balqis (2011:89), menyatakan bahwa:” pertukaran aktiva merupakan faktor yang mempengaruhi return on asset dimana faktor yang mempengaruhi yaitu perputaran aktiva lancar sehingga perputaran aktiva lancar berpengaruh terhadap profitabilitas (return on asset)”.

Menurut pendapat Selvia Sevrika Sari (2009:45) yang di kutip dari Anggraini, menyatakan bahwa: “Struktur modal dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.”

Hal ini dijelaskan berdasarkan penentuan struktur atau komposisi yang optimal antara hutang jangka panjang dan modal sendiri dalam mendanai operasional perusahaan, yakni struktur atau komposisi modal yang biaya modal dan tingkat resiko yang paling rendah. Dengan demikian semakin optimal struktur modal perusahaan berarti biaya dari masing-masing jenis modal dan tingkat resikonya rendah sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Aktiva lancar ini mampu menjamin perusahaan perusahaan apabila perusahaan membutuhkan dana secara tiba – tiba karena adanya kas perusahaan yang dapat segera di cairkan. Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan atau dari pemilik perusahaan yang nantinya bisa berguna untuk menjalankan kegiatan perusahaan, dengan adanya modal sendiri di harapkan perusahaan berjalan dengan lancar dan mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2010:240) mendefinisikan sebagai berikut:

“Modal Sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya.”

Modal sendiri pada hakekatnya untuk menambah kas di perusahaan agar perusahaan yang di jalani dapat memproduksi lebih banyak lagi. Dalam hal ini tambahan akan modal sangat dibutuhkan, karena pada

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Fitri Kaniawati hakekatnya sebuah perusahaan tidak akan berhenti pada titik keberhasilan tertentu, biasanya perusahaan ingin menambah profit yang lebih banyak.

Pengembalian total asset yang di gunakan perusahaan dalam kegiatan perusahaan merupakan suatu cara mengukur profitabilitas, karena perusahaan harus menguntungkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran serta latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa diduga :

H_1 = Diduga Terdapat pengaruh Aktiva lancar terhadap profitabilita

H_2 = Diduga Terdapat pengaruh Modal sendiri terhadap profitabilitas

H_3 = Diduga Terdapat pengaruh Modal sendiri dan Aktiva lancar terhadap profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan uraian diatas, maka peniliti mengambil objek penelitian ini di PD. Sri Tanjung Indramayu dengan melihat laporan

laba-rugi dan laporan neraca keuangan perusahaan.

Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dan metode asosiatif, metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui hubungan serta pengaruh Aktiva lancar dan Modal Sendiri terhadap Profitabilitas pada PD. Sri Tanjung Indramayu.

Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan laba rugi dan neraca keuangan perusahaan yang dibuat sejak tahun PD. Sri Tanjung Indramayu berdiri pada tahun 1997. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca keuangan perusahaan yang dibuat selama enam periode terakhir (2010 -2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang perkembangan Aktiva lancar, Modal sendiri dan Profitabilitas pada PD. Sri Tanjung Indramayu selama enam tahun yaitu tahun 2010 sampai 2015, adapun pembahasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

Analisis Aktiva lancar, Modal sendiri dan Profitabilitas pada PD. Sri Tanjung Indramayu.

Perkembangan Aktiva lancar pada PD. Sri Tanjung Indramayu.

Dibagian ini akan membahas mengenai perkembangan Aktiva lancar yang terdapat

Dwi kriswanto, Galih Purnama Siddik pada PD. Sri Tanjung Indramayu dari tahun 2010 sampai dengan 2015, dalam hal ini menggunakan data dari laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi. Adapun Aktiva lancar pada tabel berikut:

Tabel
Perhitungan Aktiva lancar pada PD. Sri
Tanjung Indramayu
Tahun 2010 – 2015

Tahun	Kas (Rp)	Piutang (Rp)	Persediaan (Rp)	Perlengkapan (Rp)	Jumlah (Rp)
2010	200.000.000	240.000.000	500.026.000	270.000.000	1.210.026.000
2011	237.000.000	185.000.000	650.000.000	250.000.000	1.322.000.000
2012	325.000.000	250.000.000	987.000.000	200.000.000	1.762.000.000
2013	610.000.000	385.000.000	687.000.000	370.000.000	2.052.000.000
2014	850.000.000	514.200.000	900.000.000	300.600.000	2.564.800.000
2015	950.000.000	475.000.000	815.000.000	825.000.000	3.065.000.000
Σ	3.172.000.000	2.049.200.000	4.539.026.000	2.215.600.000	11.975.826.000
rata-rata	528.666.667	341.533.333	756.504.333	369.266.667	1.995.971.000

Berdasarkan tabel modal kerja diatas dapat diketahui mengenai besarnya Aktiva lancar setiap tahun selama 5 tahun terakhir pada PD. Sri Tanjung Indramayu mengalami kenaikan dan penurunan, yang berarti perusahaan ini dalam kondisi solvabilitas yang kurang baik.

Untuk mengetahui perkembangan yang dihitung juga dengan menggunakan presentase dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel
Perhitungan Modal sendiri
pada PD. Sri Tanjung Indramayu
Tahun 2010 – 2015

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Fitri Kaniawati

Tabel

Tabel Penolong Pengaruh Aktiva lancar terhadap Profitabilitas Pada PD. Sri Tanjung indramayu tahun 2010-2015

Tahun	Modal pemilik (Rp)	cadangan (Rp)	laba tahun berjalan (Rp)	Jumlah (Rp)
2010	1.500.000.000	1.275.552.600	1.188.473.400	3.964.026.000
2011	1.200.934.000	2.008.000.000	1.563.066.000	4.772.000.000
2012	150.000.000	2.510.000.000	1.755.450.000	4.415.450.000
2013	1.020.000.000	1.480.000.000	2.067.660.000	4.567.660.000
2014	1.150.000.000	2.126.450.000	2.211.750.000	5.488.200.000
2015	1050.000.000	2400.000.000	2.369.000.000	5.819.000.000
Σ	6.070.934.000	11800002600	11.155.399.400	25.062.310.000
rata-rata	1.011.822.333	1.966.667.100	1.859.233.233	4.837.722.667

Perkembangan Profitabilitas pada PD. Sri Tanjung Indramayu.

Dibagian ini akan membahas mengenai perkembangan profitabilitas PD. Sri Tanjung dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015. Dalam hal ini menggunakan laporan keuangan yaitu berupa neraca dan laporan laba rugi. Adapun Return On Asset terdapat pada tabel berikut:

Tabel
Perhitungan Profitabilitas (ROA) pada PD. Sri Tanjung Indramayu tahun 2010 – 2015

Tahun	EBIT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Return O %
2010	1.500.526.000	6.164.026.000	24,3
2011	1.856.740.000	6.422.000.000	28,9
2012	2.190.500.000	6.917.000.000	31,6
2013	2.597.400.000	7.372.000.000	35,2
2014	2.679.500.000	8.074.800.000	33,1
2015	2.814.000.000	8.219.000.000	34,2
Σ	13.638.666.000	-	-
rata-rata	2.273.111.000	-	-

Analisis Korelasi Tunggal

Analisis Korelasi Aktiva lancar terhadap profitabilitas

Untuk mengetahui Aktiva lancar terhadap Profitabilitas PD. Sri Tanjung Indramayu. Maka bagian ini peneliti akan menguraikan dengan analisis kualitatif yaitu dengan menggunakan rumus korelasi tunggal berikut.

N	X ₁	Y	X ₁ Y	X ₁ ²	Y ²
1	12.10	24.34	294.51	146.41	592.43
2	13.22	28.91	382.19	174.76	835.78
3	17.62	31.66	557.84	310.46	1002.35
4	20.52	35.23	722.91	421.07	1241.15
5	25.64	33.18	850.73	657.40	1100.91
6	30.65	34.23	1049.45	939.42	1171.69
Σ	119.75	187.55	3857.63	2649.52	5944.31

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas maka koefisien korelasi tunggal (r) dapat dihitung sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n (\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2)(n (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$= \frac{6 (3857.63) - (119.75)(187.55)}{\sqrt{(6 (2649.52) - (119.75)^2)(6 (5944.31) - (187.55)^2)}}$$

$$= 686.6675/8425.3407825325$$

$$= 0.081$$

Dari perhitungan korelasi diatas maka diperoleh hasil koefisien korelasi antara piutang terhadap ekspansi usaha sebesar 0.081 yang berarti koefisien korelasinya sangat rendah

Analisis Korelasi Modal sendiri terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui Modal sendiri terhadap Profitabilitas yang diperoleh PD. Sri Tanjung Indramayu. Maka bagian ini penulis akan menguraikan dengan analisis kualitatif yaitu dengan menggunakan rumus korelasi tunggal berikut.

Tabel

Tabel Penolong Pengaruh besarnya Modal sendiri terhadap Profitabilitas Pada PD. Sri Tanjung Indramayu Tahun 2010-2015

N	X ₂	Y	X ₂ .Y	X ²	Y ²
1	39.64	24.34	964.83	1571.32	592.43
2	47.72	28.91	1379.58	2277.19	835.78
3	44.15	31.66	1397.78	1949.22	1002.35
4	45.67	35.23	1608.95	2085.74	1241.15
5	54.88	33.18	1820.91	3011.81	1100.91
6	58.19	34.23	1991.84	3386.07	1171.69
Σ	290.25	187.55	9163.89	14281.35	5944.31

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas maka koefisien korelasi tunggal (r) dapat dihitung sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{6(9163.89) - (290.25)(187.55)}{\sqrt{(6(14281.35) - (290.25)^2)(6(5944.31) - (187.55)^2)}}$$

$$= \frac{546.96}{844.53}$$

$$= 0.647$$

Dari perhitungan korelasi diatas maka diperoleh hasil koefisien korelasi antara persediaan terhadap ekspansi usaha sebesar **0.647** yang berarti koefisien korelasinya kuat Analisis Korelasi Aktiva lancar terhadap Modal sendiri

Untuk mengetahui Aktiva lancar terhadap modal sendiri yang diperoleh PD. Sri Tanjung Indramayu. Maka bagian ini penulis akan menguraikan dengan analisis kualitatif yaitu dengan menggunakan rumus korelasi tunggal berikut

Tabel

Analisis pengaruh besarnya Aktiva lancar terhadap Modal sendiri Pada PD. Sri tanjung Indramayu Tahun 2007-2012

Dwi kriswanto, Galih Purnama Siddik

N	X ₁	X ₂	X ₁ . X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²
1	12	39	468	144	1521
2	13	47	611	169	2209
3	17	44	748	289	1936
4	20	45	900	400	2025
5	25	54	1350	625	2916
6	30	58	1740	900	3364
Σ	117	287	5817	2527	13971

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas maka koefisien korelasi tunggal (r) dapat dihitung sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

$$= \frac{6.5817 - (117)(287)}{\sqrt{(6.2527 - (117)^2)(6.13971 - (287)^2)}}$$

$$= \frac{1323}{1464}$$

$$= 0,903$$

Dari perhitungan korelasi diatas maka diperoleh hasil koefisien korelasi antara Aktiva lancar terhadap modal sendiri sebesar 0,903 yang berarti koefisien korelasinya sangat kuat

Analisis Korelasi Berganda

Analisis Korelasi Aktiva lancar, Modal sendiri dengan Profitabilitas

Untuk Menghitung Koefisien Kolerasi Aktiva lancar (X₁) dan Modal sendiri (X₂) terhadap Profitabilitas (Y) secara simultan atau bersama-sama, yaitu dengan menggunakan rumus Korelasi berganda.

Rumus yang digunakan adalah:

$$R_{y.x_1x_2} = \frac{\sqrt{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan korelasi berganda sebagai berikut:

$$R_{y.x1x2} = \frac{\sqrt{(0,081)^2 + (0,131)^2 - 2(0,081)(0,131)(0,903)}}{1 - (0,903)^2}$$

$$R_{y.x1x2} = \frac{\sqrt{0,067}}{0,184}$$

$$R_{y.x1x2} = 0,364$$

Dari hasil perhitungan di atas, di dapat Koefisien Korelasi sebesar 0,364 dengan taksiran Koefisien Korelasi positif jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh Aktiva lancar (X_1) dan Modal sendiri (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) bernilai positif.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi antara Aktiva lancar (X_1) terhadap Profitabilitas (Y)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_1 (Aktiva lancar) terhadap variabel Y (Profitabilitas), maka digunakan rumus Koefisiensi Determinan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,081^2 \times 100\%$$

$$Kd = 33,80\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh koefisiensi determinan sebesar 33.80%. Kontribusi yang diberikan Aktiva lancar terhadap profitabilitas usaha yaitu sebesar 33.80% dan sisanya sebesar 66.20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Koefisien Determinasi antara modal sendiri (X_2) terhadap profitabilitas (Y)

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Fitri Kaniawati
Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_2 (Modal sendiri) terhadap variabel Y (Profitabilitas), maka digunakan rumus Koefisiensi Determinan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,647^2 \times 100\%$$

$$Kd = 41,86\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh koefisiensi determinan sebesar 41.86%. Kontribusi yang diberikan persediaan terhadap ekspansi usaha yaitu sebesar 41.86% dan sisanya sebesar 58.14% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Koefisien Determinasi antara Aktiva lancar (X_1) terhadap Modal sendiri (X_2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_1 (Aktiva lancar) terhadap variabel X_2 (Modal sendiri), maka digunakan rumus Koefisiensi Determinan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,903^2 \times 100\%$$

$$Kd = 81,54\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh koefisiensi determinan sebesar 81.54%. Kontribusi yang diberikan Aktiva lancar terhadap modal sendiri yaitu sebesar 81.54% dan sisanya sebesar 18.46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penghitungan dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian dan pembahasan mengenai

pengaruh Aktiva lancar, modal sendiri terhadap profitabilitas pada PD.Sri Tanjung Indramayu, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa kondisi Aktiva lancar pada PD.Sri Tanjung selama enam tahun, mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan dan penurunan, yang berarti perusahaan ini dalam kondisi solvabilitas yang kurang baik.

- Pada tahun 2010 sampai 2011 Aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 9,25%
- Pada tahun 2011 sampai 2012 Aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 33,28 %
- Pada tahun 2012 sampai 2013 Aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 16,46%
- Pada tahun 2013 sampai 2014 Aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 24,99%
- Pada tahun 2014 sampai 2015 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 19,50%

2. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Modal sendiri pada PD.Sri Tanjung selama enam tahun, mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 mengalami fluktuasi, yaitu sebagai berikut :

Dwi kriswanto, Galih Purnama Siddik

- Pada tahun 2010 sampai 2011 Modal sendiri mengalami kenaikan sebesar 20,4%
- Pada tahun 2011 sampai 2012 Modal sendiri mengalami kenaikan sebesar 7,47%.
- Pada tahun 2012 sampai 2013 Modal sendiri mengalami kenaikan sebesar 3,44%.
- Pada tahun 2013 sampai 2014 Modal sendiri mengalami kenaikan sebesar 20,1%.
- Pada tahun 2014 sampai 2015 Modal sendiri mengalami kenaikan sebesar 6,02%.

3. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa kondisi Profitabilitas pada PD.Sri Tanjung selama enam tahun, mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 mengalami fluktuasi, yaitu sebagai berikut :

- Pada tahun 2010 sampai 2011 profitabilitas ROA mengalami kenaikan sebesar 18,78%.
- Pada tahun 2011 sampai 2012 profitabilitas ROA mengalami kenaikan sebesar 9,51%.
- Pada tahun 2012 sampai 2013 profitabilitas ROA mengalami kenaikan sebesar 11,28%
- Pada tahun 2013 sampai 2014 profitabilitas ROA mengalami penurunan sebesar 5,82%.

- Pada tahun 2014 sampai 2015 profitabilitas ROA mengalami kenaikan sebesar 3,16%.
4. Analisis korelasi (r) pada variabel X_1 terhadap Y diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,081 yang berarti antara variabel Aktiva lancar (X_1) dan profitabilitas ROA(Y) mempunyai hubungan yang sangat lemah. Koefisien determinasi X_1 terhadap Y : 33,80%. Artinya kontribusi yang diberikan aktiva lancar terhadap profitabilitas mencapai 33,80% dan sisanya 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan uji hipotesis X_1 terhadap Y maka diperoleh nilai diketahui t_{hitung} sebesar 1.115 digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1.115 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.115 < 2.776$), maka H_0 di terima dan H_a di tolak artinya tidak ada pengaruh antara Aktiva lancar terhadap profitabilitas.
 5. Sementara analisis korelasi (r) pada variabel X_2 terhadap Y diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,647 yang berarti antara variabel modal sendiri (X_2) dan profitabilitas ROA (Y) mempunyai hubungan yang seangat kuat. Koefisien determinasi X_2 terhadap Y : 41,86%. Artinya kontribusi yang diberikan persediaan terhadap ekspansi usaha mampu mencapai 41,86% dan sisanya

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Fitri Kaniawati 58,14% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Perhitungan uji hipotesis X_2 terhadap Y maka diperoleh nilai diketahui t_{hitung} sebesar 1.967 digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2.776 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.967 < 2.776$), maka H_0 di terima dan H_a di tolak artinya tidak ada pengaruh antara modal sendiri terhadap profitabilitas

6. Sementara di dapat Koefisien Korelasi ganda sebesar 1 dengan taksiran Koefisien Korelasi positif jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh Aktiva lancar (X_1) dan Modal sendiri (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) bernilai positif. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas akan naik jika aktiva lancar dan modal sendiri ditingkatkan. Perhitungan uji hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,272 dan F_{tabel} sebesar 9,55 yang berarti ($1,272 < 9,55$) sehingga H_a ditolak. Artinya koefisien Aktiva lancar dan Modal sendiri secara bersama-sama tidak ada pengaruh terhadap Profitabilitas ROA.

Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti mengajukan saran kepada pihak PD.Sri Tanjung Indramayu yaitu sebagai berikut :

1. PD.Sri Tanjung Indramayu diharapkan aktiva lancarnya lebih diperhatikan lagi. Karena Aktiva lancar dapat meningkatkan penjualan pada perusahaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas usaha pada perusahaan.
2. PD.Sri Tanjung Indramayu diharapkan lebih diperhatikan dan diefisienkan lagi modal sendirinya. Karena pengelolaan Modal sendiri yang baik dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan.
3. PD.Sri tanjung Indramayu juga diharapkan mampu memaksimalkan Modal sendiri dari kegiatan operasionalnya agar dapat memberikan keuntungan yang lebih besar untuk perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya.
4. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara aktiva lancar terhadap profitabilitas pada PD.Sri Tanjung Indramayu, diharapkan dapat lebih memanfaatkan hubungan variabel tersebut agar perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan modal sendiri sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang maksimal juga.
5. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara modal sendiri terhadap profitabilitas pada PD.Sri Tanjung Indramayu, diharapkan dapat lebih memanfaatkan hubungan variabel tersebut

Dwi kriswanto, Galih Purnama Siddik agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas yang maksimal.

6. PD.Sri Tanjung Indramayu, diharapkan dapat lebih memanfaatkan hubungan variabel tersebut agar perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aktiva lancar dan modal sendiri sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas yang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediated Accounting*. Yogyakarta. BPFE.
- Husnan, suad dan enny Pudjiastuti. 2011. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Hasan, Iqbal.2004. Analisis data penelitian dengan Statistik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen dasarn pengertian, dan masalah*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Irawati, susan.2006. *Manajemen keuangan*. Bandung. PUSTAKA.
- Jumingan. 2014. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta. BPFE.
- S. Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.

- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta. BPFE.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Fitri Kaniawati Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta. EKONISIA.